ABSTRAK

Suatu perusahaan televisi yang mencakup 3 stasiun televisi didalamnya dalam lingkungan yang sama membutuhkan kapasitas nomor extension yang tidak sedikit untuk mencakup 3 tower.Untuk itu diadaknnya penggabungan PABX / Koneksi antar PABX yaitu menambah kapasitas ekstensi user. Dengan di satukannya system PABX maka untuk menghubungi cabang melalui telpon tidak memerlukan biaya pulsa dan dapat mengurangi budget.

Proses penggabungan tersebut di butuhkan pengukuran agar kapasitas PABX atau system komunikasi mencakupi kebutuhan karyawan yang bekerja agar dapat berkomunikasi melalu telepon local atau keluar perusahaan.

Parameter PABX berupa Modul Card dan LSA Kapasitas harus terjaga dan dijaga terus menerus agar terpenuhi kebutuhan seluruh karyawan dalam berkomunikasi antara nomor extension dan perangkat Komunikasi tetap beroperasi sebagai alat telekomunikasi. Untuk menghubungkan antar tower satu dengan yang lain, dibutuhkan pembagian nomor extension agar dapat terhubung atau terkoneksi dan memudahkan pembagiannya antara tower 1,2 dan 3 ada ciri khas nomor extension. pembagian Extension tower 1 menggunakan nomor awalan yaitu 5,6,dan7 , sedangkan untuk tower 2 menggunakan 3dan 4 dan untuk tower 3 menggunakan awalan 1 dan 2. Setiap awalan nomer atau kepala extencion yang telah disepakati. Melakukan grouping perlantai agar mempermudah mengetahui nomor extension yang bermasalah di lantai tersebut tiap lantainya.

Spesifikasi PABX analog-digital yang di gunakan ,Type digital 150+22+93 = 265 pemakaian nomor extension dan Type analog 1034+271+597= 1902 pemakain nomor extension.Jam sibuk = 9:42 – 10:42 WIB jam kerja hari senin – jumat.

Kata kunci : Penggabungan, Perangkat Telekomunikasi PABX, Komunikasi Antar Tower.

https://digilib.mercubuana.ac.id/